

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, TEMAN SEBAYA,  
DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DENGAN  
LITERASI FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur)**

**Raka Nita Tiara Puspita Sari**

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
[Rakanita118@gmail.com](mailto:Rakanita118@gmail.com)**

**Dra. Sonja Andarini, M.Si**

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
[sonja\\_andarini.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:sonja_andarini.adbis@upnjatim.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan mahasiswa program studi Administrasi Bisnis sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan uang saku terhadap minat berwirausaha dengan literasi finansial sebagai variabel intervening.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur tahun angkatan 2016-2019. Penentuan sampel menggunakan *unknown population* dan teknik penarikan sampel proportionate stratified random sampling. Jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis data menggunakan metode analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), Uang Saku (X3) dan Literasi Finansial (Z) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Secara tidak langsung variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), Uang Saku (X3) dan Literasi Finansial (Z) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, Uang Saku,  
Literasi Finansial, dan Minat Berwirausaha.

## A. Pendahuluan

Semakin berkembangnya zaman, manusia di era ekonomi global dituntut dapat menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini. Keadaan saat ini ditujukan pada individu yang mendambakan kesejahteraan hidup harus bijak dan mampu dalam mengelola keuangannya. Bijak dan mampu dalam mengelola keuangan artinya dapat mengatur keuangan agar tidak terjadi defisit keuangan. Mengatur keuangan baik pengeluaran atas dasar kebutuhan maupun hanya keinginan. Agar keuangan pribadi dapat diolah secara efisien, penting bagi setiap individu untuk paham tentang literasi finansial.

Pada survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bahwa hasil Indeks Literasi pada tahun 2019 meningkat. Indeks literasi keuangan di Indonesia meningkat. Begitu hasil survey Nasional Literasi Keuangan 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK). Menurut Anggota Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Tirta Segara dalam siaran pers, Jakarta, Jumat (8/11/2019), peningkatan tersebut merupakan hasil kerja keras bersama pemerintah, OJK, kementerian atau lembaga terkait, industri jasa keuangan dan pihak lain yang terus berusaha meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Berdasarkan survey tersebut,

indeks literasi keuangan mencapai 38,03 persen. Angka tersebut meningkat di banding hasil survey OJK 2016 dimana Indeks Literasi Keuangan hanya 29,7 persen. Dengan demikian, dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33 persen poin dan peningkatan akses terhadap produk layanan jasa keuangan sebesar 8,39 persen poin.

Adapun variabel-variabel yang dapat mempengaruhi literasi finansial mahasiswa antara lain status sosial ekonomi orang tua teman sebaya, dan uang saku. Dari variabel-variabel tersebut dapat diatasi dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, variabel status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat dari lingkungan keluarga yang berlatar belakang sebagai wirausahawan, maka memiliki pengaruh yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang keluarganya tidak memiliki usaha (Suharti dan Sirine, 2011), ada juga atas dasar minatnya yang ingin bergelut di dunia bisnis bahkan atas dasar pendidikannya yang menjadi mahasiswa Administrasi Bisnis. Pada variabel teman sebaya sama halnya dengan status sosial ekonomi orang tua, ketika punya teman yang memiliki usaha atau bisnis, sedikit banyak dalam benak individu tersebut akan memiliki ketertarikan untuk ikut berwirausaha. Dan pada variabel uang saku, dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena uang saku biasanya bersifat periodik (biasanya per bulan). Maka dengan berwirausaha

selain hasilnya dapat dijadikan tambahan uang saku tanpa minta orang tua lagi, dapat pula dijadikan tambahan uang saku tanpa minta orang tua lagi, dapat pula dijadikan sebagai pembelajaran maupun pengalaman untuk menjadi wirausahawan terlebih lagi kalau usahanya sukses semasa kuliah maupun disaat lulus nantinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku Terhadap Minat Berwirausaha dengan Tingkat Literasi Finansial sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur)”**. Peneliti mengambil judul tersebut karena adanya unsur ketertarikan untuk meneliti seberapa banyak mahasiswa Administras Bisnis yang masig aktif dalam perkuliahan yang mampu mengolah dengan alasan agar memperoleh tambahan uang saku dengan cara berusaha sendiri.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku berpengaruh langsung terhadap Literasi Finansial pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur?

2. Apakah Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku berpengaruh langsung terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur?

3. Apakah Literasi Finansial berpengaruh secara langsung terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur?

4. Apakah Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha dengan Literasi Finansial sebagai variabel intervening pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan menganalisis bersarnya pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku terhadap Literasi Finansial pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan menganalisis bersarnya pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku terhadap

Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan menganalisis

bersarnya pengaruh Literasi Finansial terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan menganalisis bersarnya pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha dengan Literasi Finansial sebagai variabel intervening pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

## **B. Kajian Pustaka**

### **Literasi Finansial**

Definisi Literasi Keuangan menurut OJK dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017:22). Menurut Rahayu dan Musdholifah, 2017 dalam (Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 5 No. 3), Literasi Keuangan merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang efektif dalam mengenai penggunaan keuangan saat ini dan pengelolaan keuangan masa depan.

## **Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Menurut (Abdulsyani, 2007:92), status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestiesnya dan hak-hak serta kewajibannya. Status sosial ekonomi menurut (Soekanto, 2007:207) berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi.

## **Teman Sebaya**

Menurut Lusardi, A., & Mitchell, O. S. & Curto, V. (2010) “*Financial Literacy Among The Young*” (*The Journal of Consumer Affairs*. Vol. 4 (2): pp. 358-380), menyatakan bahwa teman sebaya merupakan salah satu kunci dalam pemberian informasi dan sebagai penasehat keuangan dan karakteristik teman sebaya dapat mempengaruhi tingkat melek keuangan. Menurut (Jali, 2006:164), teman sebaya adalah mereka yang lahir pada waktu yang sama dan memiliki usiyang sama.

## **Uang Saku**

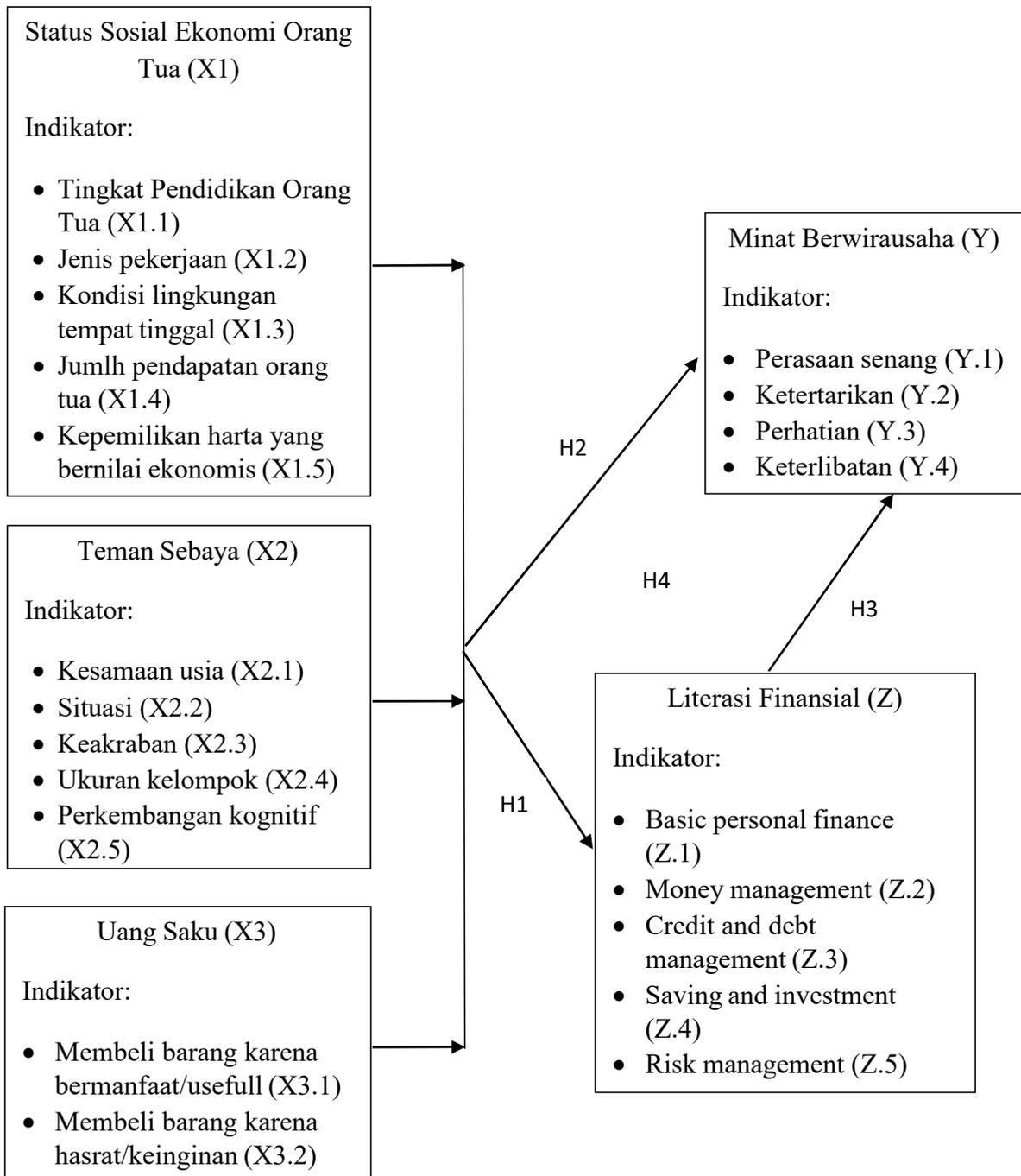
Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (*Online*), uang saku berarti uang

yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu; uang jajan. Uang saku merupakan bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan penanaman nilai uang pada anak, sehingga uang saku diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan anak.

## **Minat Berwirausaha**

Menurut Suryaman (2006:22), minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Menurut Sutanto dalam (Sifa, 2016:277), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha

## Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir di atas menunjukkan variabel bebas atau eksogen yang digunakan adalah variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), dan Uang Saku (X3). Penulis mengambil variabel intervening atau variabel mediasi yaitu variabel Literasi Finansial (Z) untuk memediasi variabel eksogen terhadap variabel endogen yaitu variabel Minat Berwirausaha (Y). Kerangka berpikir ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis secara langsung dan tidak langsung setiap variabel yang dapat berhubungan.

### **Hipotesis Penelitian**

H1: Secara langsung, Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), dan Uang Saku (X3) berpengaruh signifikan terhadap Literasi Finansial (Z) pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur yang masih aktif dalam perkuliahan dengan berjumlah 536 mahasiswa (bersumber dari Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

H2 : Secara langsung, Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), dan Uang Saku (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN

“Veteran” Jawa Timur.

H3 : Secara langsung, Literasi Finansial (Z) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

H4 : Secara tidak langsung, Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), dan Uang Saku (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan Literasi Finansial (Z) sebagai variabel intervening pada mahasiswa Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

### **Sampel**

Dari perhitungan maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 mahasiswa Administrasi Bisnis yang masih aktif dalam perkuliahan.

### Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 82), teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

### D. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data yang sudah diolah dari hasil kuesioner, maka

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan metode Analisis Jalur (*Path Analysis*). Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Z = \beta_1 X + \epsilon_1$$

$$Y = \beta_2 X + \beta_3 Z + \epsilon_2$$

dapat diperoleh penyajian data sebagai berikut:

Tabel 1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2016	16	16%
2017	23	23%
2018	28	28%
2019	33	33%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
18	31	31%
19	20	20%
20	21	21%
21	17	17%
22	11	11%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Tabel 1**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	33	33%
Perempuan	67	67%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

## Uji Validitas

**Tabel 4**

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Signifikan	rtabel	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,688	0,000	0,197	Valid
	X1.2	0,840	0,000	0,197	Valid
	X1.3	0,773	0,000	0,197	Valid
	X1.4	0,865	0,000	0,197	Valid
	X1.5	0,717	0,000	0,197	Valid
Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,835	0,000	0,197	Valid
	X2.2	0,886	0,000	0,197	Valid
	X2.3	0,885	0,000	0,197	Valid
	X2.4	0,820	0,000	0,197	Valid
	X2.5	0,833	0,000	0,197	Valid
Uang Saku (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,810	0,000	0,197	Valid
	X3.2	0,870	0,000	0,197	Valid
Literasi Finansial (Z)	Z.1	0,861	0,000	0,197	Valid

	Z.2	0,80 7	0,00 0	0, 197	Valid
	Z.3	0,82 4	0,00 0	0, 197	Valid
	Z.4	0,82 7	0,00 0	0, 197	Valid
	Z.5	0,73 3	0,00 0	0, 197	Valid
Minat Berwirausaha(Y)	Y.1	0,63 8	0,00 0	0, 197	Valid
	Y.2	0,85 9	0,00 0	0, 197	Valid
	Y.3	0,84 6	0,00 0	0, 197	Valid
	Y.4	0,83 4	0,00 0	0, 197	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pertanyaan variabel bebas, intervening, dan terikat

dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,197).

### Uji Reliabilitas

**Tabel 5**

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X <sub>1</sub> )	0,813	0,6	Reliabel
Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	0,900	0,6	Reliabel
Uang Saku (X <sub>3</sub> )	0,859	0,6	Reliabel
Literasi Finansial (Z)	0,866	0,6	Reliabel

Minat Berwirausaha (Y)	0,809	0,6	Reliabel
------------------------	-------	-----	----------

Berdasarkan hasil tabel di atas didapatkan kesimpulan bahwa nilai *alpha* (r hitung) pada semua variabel penelitian lebih besar dari

0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur berupa kuesioner tersebut sudah reliabel, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Asumsi Klasik Uji

#### Normalitas

**Tabel 6**

		Y	Total
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		17.00
	Std. Deviation		2.378
			.133
Most Extreme Differences	Absolute		.104
	Positive		-.133
	Negative		1.329
Kolmogorov-Smirnov Z			.058
Asymp. Sig. (2-tailed)			

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil Uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai residual mengikuti sebaran normal karena Asymp.Sig (2-tailed)  $0,058 > 0,05$ .

## Uji Multikolinearitas

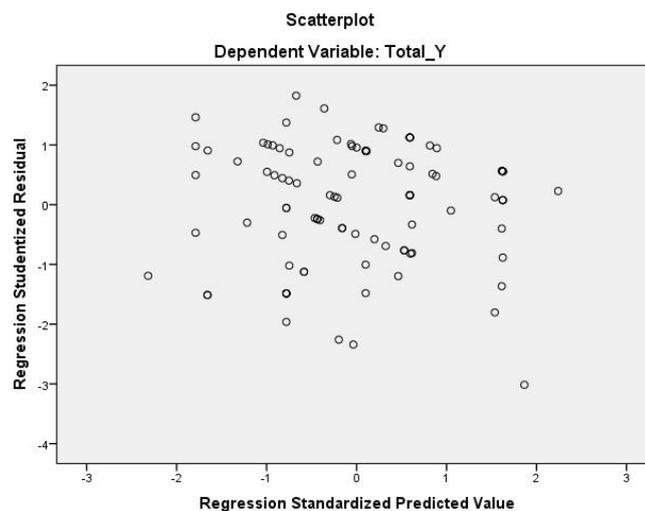
Tabel 7

No.	Model	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X <sub>1</sub> )	0,853	1,173
2	Temam Sebaya (X <sub>2</sub> )	0,759	1,317
3	Uang Saku (X <sub>3</sub> )	0,937	1,067
4	Literasi Finansial (Z)	0,822	1,216

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas nilai VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10

dengan *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas Gambar 1



Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa plot atau titik-titik tidak membentuk suatu pola

tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 8**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250 <sup>a</sup>	.063	.033	2.338	1.762

a. Predictors: (Constant), Total\_X1, Total\_X3, Total\_X2

b. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan tabel tersebut diketahui DW dengan  $n = 100$  dan jumlah variabel bebas = 3, maka nilai dL dan dU berturut-turut sebesar 1.6131 dan 1.7364. Dengan

demikian  $dU < DW < 4-dU$  yaitu sebesar  $1.7364 < 1.762 < 2.2636$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### Pengujian dan Pemaknaan Substruktur I

Persamaan Substruktur I

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_1$$

**Tabel 9**

#### Uji F (Substruktur I)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	272.822	3	90.941	6.928	.000 <sup>b</sup>
Residual	1260.178	96	13.127		
Total	1533.000	99			

a. Dependent Variable: Total\_Z

b. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

Dari tabel 4.14 didapatkan nilai Fhitung sebesar 6,928 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 96$ , didapat hasil  $F_{tabel} = 2,70$  sehingga

Fhitung ( $6,928$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $2,70$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara simultan variabel Status Sosial

Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ),  
Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Uang

Saku ( $X_3$ ) berpengaruh secara  
signifikan terhadap Literasi  
Finansial ( $Z$ ).

**Tabel 10**

**Uji t (Substruktur I)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.403	2.653		3.544	.001
1 Total_X1	.163	.054	.344	3.213	.003
Total_X2	.337	.092	.363	3.651	.000
Total_X3	.393	.191	.192	2.056	.043

a. Dependent Variable: Total\_Z

**Sumber: Lampiran, data diolah peneliti (2021)**

**1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) Terhadap Literasi Finansial ( $Z$ )**

Dari tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung}$  (3,213) >  $t_{tabel}$  (1,660), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Finansial ( $Z$ ).

**2. Pengaruh Teman Sebaya ( $X_2$ ) Terhadap Literasi Finansial ( $Z$ )**

Dari tabel di atas didapatkan

nilai  $t_{hitung}$  (3,651) >  $t_{tabel}$  (1,660), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Teman Sebaya ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Finansial ( $Z$ ).

**3. Pengaruh Uang Saku ( $X_3$ ) Terhadap Literasi Finansial ( $Z$ )**

Dari tabel 4.15 didapatkan nilai  $t_{hitung}$  (2,056) >  $t_{tabel}$  (1,660), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial Uang Saku ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Finansial ( $Z$ ).

**Tabel 11**

**Uji Koefisien Determinasi (Substruktur I)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422 <sup>a</sup>	.178	.152	3.623	1.462

- a. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1  
 b. Dependent Variable: Total\_Z

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,178. Angka tersebut mengartikan bahwa pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua

( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Uang Saku ( $X_3$ ) terhadap Literasi Finansial ( $Z$ ) sebesar 17,8% sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 12**

**Koefisien Jalur Persamaan I**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients
	Beta
(Constant)	
1 Total_X1	.344
Total_X2	.363
Total_X3	.192

- a. Dependent Variable: Total\_Z

Jadi persamaan analisis jalur yang terbentuk adalah:

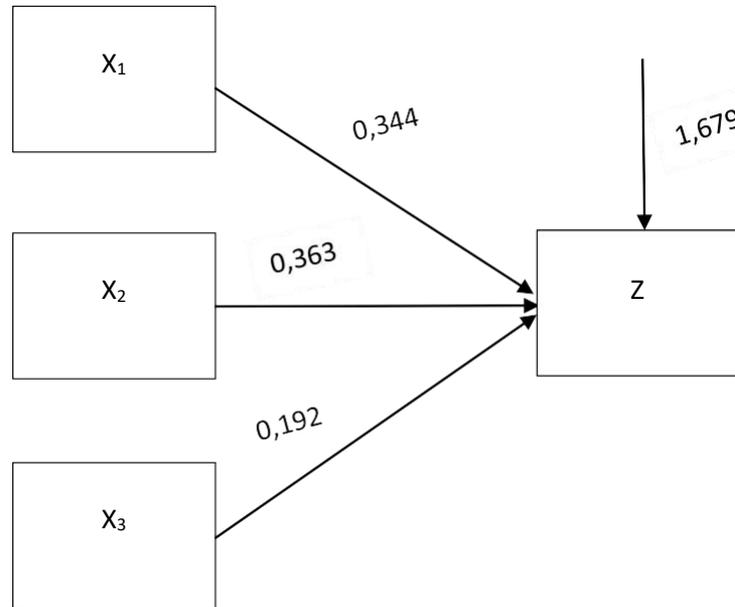
$$Z = \rho_{X_1Z} X_1 + \rho_{X_2Z} X_2 + \rho_{X_3Z} X_3 + \rho_z \varepsilon_1$$

$$Z = 0,344 X_1 + 0,363 X_2 + 0,192 X_3 + 1,679 \varepsilon_1$$

Angka koefisien residu sebesar 1,679 didapatkan dari  $\sqrt{3 - R^2} = \sqrt{3 - 0,178} = 1,679$ .

Gambar 2

Substruktur I Hubungan Kausal X ke Z



Pengujian dan Pemaknaan Substruktur II

Persamaan Substruktur II

$$Y = \beta_2 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_3 + \beta_2 Z + \varepsilon_2$$

Tabel 13

Uji F (Substruktur II)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	127.018	4	31.754	6.967	.000 <sup>b</sup>
Residual	432.982	95	4.558		
Total	560.000	99			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_Z, Total\_X1, Total\_X3, Total\_X2

Dari tabel di atas didapatkan nilai Fhitung sebesar 6,967 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 95$ , didapat hasil  $F_{tabel} = 2,47$  sehingga Fhitung (6,967) >  $F_{tabel}$  (2,47),

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

yang berarti secara simultan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>), Teman Sebaya

(X<sub>2</sub>), Uang Saku (X<sub>3</sub>), dan Literasi Finansial (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

**Tabel 14**

**Uji t (Substruktur II)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.022	1.663		7.832	.000
Total_X1	.387	.069	.323	3.261	.002
Total_X2	.358	.078	.211	3.113	.006
Total_X3	.311	.065	.203	2.796	.028
Total_Z	.270	.060	.447	4.492	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

**1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Dari tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung} (3,261) > t_{tabel} (1,661)$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti secara parsial variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

**2. Pengaruh Teman Sebaya (X<sub>2</sub>) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Dari tabel tersebut didapatkan nilai  $t_{hitung} (3,113) > t_{tabel} (1,661)$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti secara parsial variabel Teman Sebaya (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

**3. Pengaruh Uang Saku (X<sub>3</sub>) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Dari tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung} (2,796) > t_{tabel} (1,661)$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti secara parsial Uang Saku (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

**4. Pengaruh Literasi Finansial (Z) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Dari tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung} (4,492) > t_{tabel} (1,661)$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti secara parsial Literasi Finansial (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

**Tabel 15**

**Uji Koefisien Determinasi (Substruktur II)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 <sup>a</sup>	.227	.194	2.135	2.360

a. Predictors: (Constant), Total\_Z, Total\_X1, Total\_X3, Total\_X2

b. Dependent Variable: Total\_Y

**Sumber: Lampiran, data diolah peneliti (2021)**

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,227. Angka tersebut mengartikan bahwa pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>), Teman Sebaya (X<sub>2</sub>), Uang

Saku (X<sub>3</sub>), dan Literasi Finansial (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 22,7% sedangkan sisanya 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 16**

**Koefisien Jalur Persamaan II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients
	Beta
(Constant)	
Total_X1	.323
Total_X2	.211
Total_X3	.203
Total_Z	.447

a. Dependent Variable: Total\_Y

Jadi persamaan analisis jalur yang terbentuk adalah:

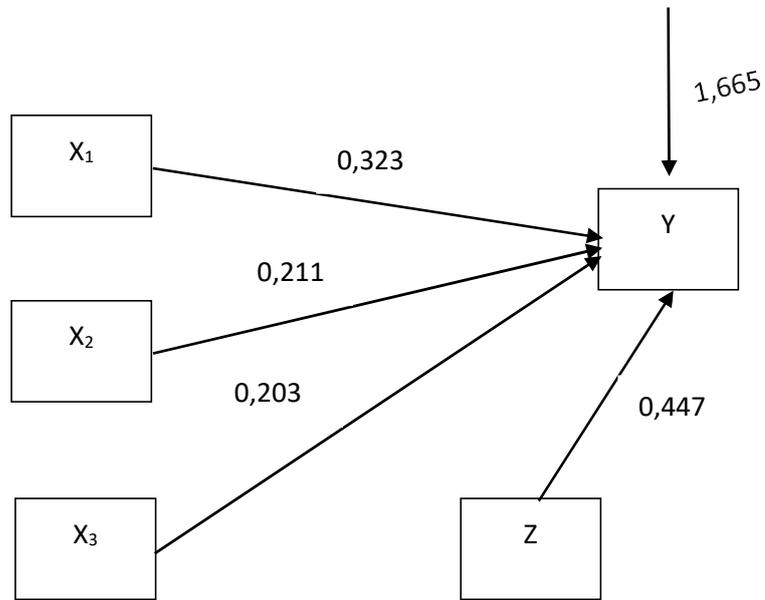
$$Y = \beta_2X_1 + \beta_2X_2 + \beta_2X_3 + \beta_2Z + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,323X_1 + 0,211X_2 + 0,203X_3 + 0,447Z + 1,665 \varepsilon_2$$

Angka koefisien residu sebesar 1,665 didapatkan dari  $\sqrt{3 - \bar{R}^2} = \sqrt{3 - 0,227} = 1,665$ .

**Gambar 3**

**Substruktur II Hubungan Kausal X dan Z ke Y**



**Tabel 17**

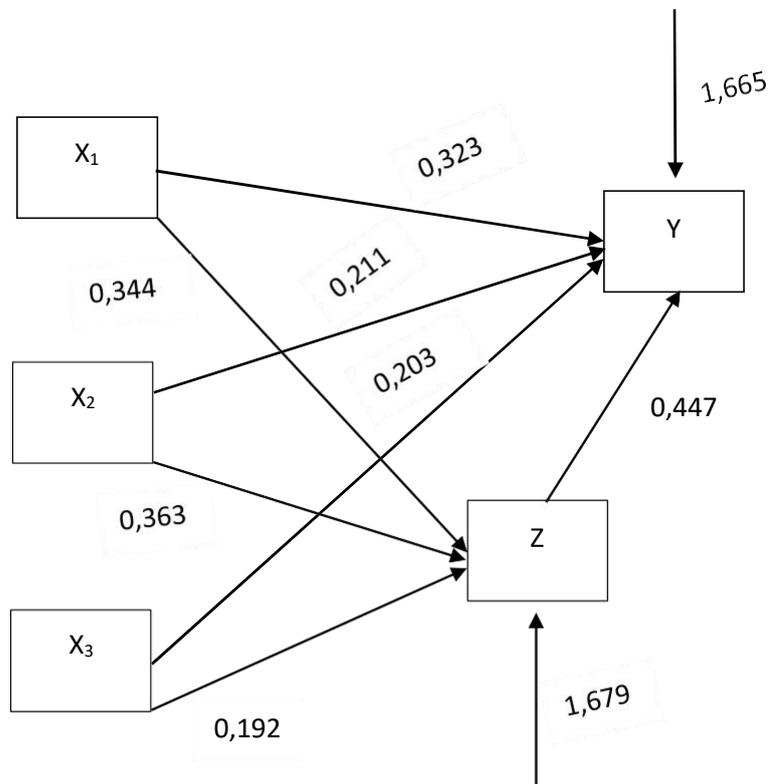
**Perhitungan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total**

Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		
		Langsung	Tidak Langsung Melalui Z	Total
X <sub>1</sub> ke Z	0,344	0,344	-	0,344
X <sub>2</sub> ke Z	0,363	0,363	-	0,363
X <sub>3</sub> ke Z	0,192	0,192	-	0,192
X <sub>1</sub> ke Y	0,323	0,323	0,153	0,476

<b>X<sub>2</sub> ke Y</b>	0,211	0,211	0,162	0,373
<b>X<sub>3</sub> ke Y</b>	0,203	0,203	0,085	0,288
<b>Z ke Y</b>	0,447	0,447	-	0,447
<b>ε<sub>1</sub></b>	1,679	$1,679^2 = 281,9$		
<b>ε<sub>2</sub></b>	1,665	$1,665^2 = 227,2$		

**Gambar 4**

**Hasil Diagram Jalur Hubungan Kausal X dan Z Terhadap Y**



## **Pembahasan**

### **Pengaruh Langsung Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku Terhadap Literasi Finansial pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur**

Berdasarkan hasil pengujian pada Substruktur I diketahui bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap Literasi Finansial. Diketahui  $F_{hitung} (6,928) > F_{tabel} (2,70)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara simultan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Finansial pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Secara parsial, diketahui pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan nilai  $t_{hitung} (3,213) > t_{tabel} (1,660)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Finansial, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Literasi Finansial pada perhitungan Pengaruh Langsung sebesar  $0,344^2$  atau 11,83% dan sisanya 88,17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam

penelitian ini. Pada variabel Teman Sebaya dengan nilai  $t_{hitung} (3,651) > t_{tabel} (1,660)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Teman Sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Finansial, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya pengaruh Teman Sebaya terhadap Literasi Finansial pada perhitungan Pengaruh Langsung sebesar  $0,363^2$  atau 13,17% dan sisanya 86,83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Dan pada variabel Uang Saku dengan nilai  $t_{hitung} (2,056) > t_{tabel} (1,660)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Uang Saku berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Finansial, hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh Uang Saku terhadap Literasi Finansial pada perhitungan Pengaruh Langsung sebesar  $0,192^2$  atau 3,68% dan sisanya 96,32% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Langsung Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur**

Berdasarkan hasil pengujian pada Substruktur II diketahui bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku memiliki pengaruh secara parsial (uji t) terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini bisa dilihat pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan

nilai  $t_{hitung} (3,261) > t_{tabel} (1,661)$ ,  
maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima  
yang berarti secara

parsial variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Besarnya pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha dapat dilihat pada perhitungan Pengaruh Langsung sebesar  $0,323^2$  atau 10,43% dan sisanya 89,57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Pada variabel Teman Sebaya dengan nilai  $t_{hitung} (3,113) > t_{tabel} (1,661)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Teman Sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Besarnya pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha dapat dilihat pada perhitungan Pengaruh Langsung sebesar  $0,211^2$  atau 4,45% dan sisanya 95,55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Pada variabel Uang Saku dengan nilai  $t_{hitung} (2,796) > t_{tabel} (1,661)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Uang Saku berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Besarnya pengaruh Uang Saku terhadap Minat Berwirausaha dapat dilihat pada perhitungan Pengaruh Langsung sebesar  $0,203^2$  atau

4,12% dan sisanya 95,88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Langsung Literasi Finansial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur**

Berdasarkan hasil pengujian pada Substruktur II diketahui bahwa variabel Literasi Finansial memiliki pengaruh secara parsial (uji t) terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Diketahui nilai  $t_{hitung} (4,492) > t_{tabel} (1,661)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial variabel Literasi Finansial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Besarnya pengaruh Literasi Finansial terhadap Minat Berwirausaha dapat dilihat pada perhitungan Pengaruh Langsung sebesar  $0,447^2$  atau 19,98% dan sisanya 80,02% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Tidak Langsung Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku terhadap Minat Berwirausaha melalui Literasi Finansial pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Status

SosialEkonomi Orang Tua, Teman  
Sebaya, dan Uang Saku memiliki  
pengaruh tidak

langsung melalui Literasi Finansial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Diketahui secara simultan  $F_{hitung} (6,967) > F_{tabel} (2,47)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara simultan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku serta Literasi Finansial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Besarnya pengaruh tidak langsung diketahui dari variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebesar 0,153, Teman Sebaya sebesar 0,162, dan Uang Saku sebesar 0,085 melalui Literasi Finansial terhadap Minat Berwirausaha.

### **Kesimpulan dan Saran :**

Berdasarkan pengolahan data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis jalur Substruktur I menyimpulkan terdapat pengaruh langsung dan positif secara simultan dan parsial pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), dan Uang Saku (X3) terhadap Literasi Finansial (Z) untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Hasil pengujian analisis jalur Substruktur II menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif

secara parsial pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), dan Uang Saku (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Hasil pengujian analisis jalur Substruktur II menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif secara parsial pada variabel Literasi Finansial

(Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y) untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Hasil pengujian analisis jalur Substruktur II menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif secara parsial pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2), dan Uang Saku (X3) melalui Literasi Finansial (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y) untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan Saran sebagai berikut:

1. Melihat besarnya pengaruh dapat diketahui bahwa mahasiswa memahamitentang literasi finansial dalam mengembangkan minat berwirausaha, maka

disarankan untuk mahasiswa mempelajari lebih banyak lagi pengetahuan tentang literasi finansial dalam mengembangkan minat berwirausaha.

2. Disarankan untuk mahasiswa program studi Administrasi Bisnis untuk lebih banyak lagi mempelajari pengetahuan serta praktek langsung tentang mengembangkan minat berwirausaha.

3. Melihat besarnya pengaruh baik secara simultan maupun parsial secara positif maka peneliti-peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Minat Berwirausaha dan objek yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Jali. 2006. *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. & Curto, V. 2010. *Financial Literacy Among The Young*. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol. 4 (2): pp. 358-380.

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK.

Rahayu, Apristi Yani & Musdholifah. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 05, No. 03.

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryaman, Maman. 2006. *Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas*

*Negeri Semarang*. (Laporan Penelitian). Semarang: Fakultas Teknik UNS.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. (Online) <https://keuangan.kontan.co.id>.

Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*. (Online). ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>